

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Teori-Teori yang Relevan**

##### **1. Media Pembelajaran**

Kata “Media” berasal dari bentuk jamak yang berarti perantara atau pengantar. Hal ini berarti bahwa media merupakan sarana untuk menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. *National Education Assocation (NEA)* menyatakan bahwa media merupakan segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, di baca bahkan di bicarakan dengan berbagai instrumen yang di gunakan dalam kegiatan tersebut. Sedangkan menurut (Haryadi dkk, 2021) media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam menyampaikan informasi baik yang bersumber dari sumber-sumber terpercaya kemudian pendidik memberikan informasi tersebut kepada siswa untuk dapat mempermudah proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat berupa bentuk fisik yang berfungsi sebagai penyampaian materi dari pembawa informasi (guru) ke penerima informasi (siswa). Media pembelajaran tidak termasuk sebagai fungsi tambahan tetapi

mempunyai fungsi tersendiri yang dapat di gunakan sebagai alat atau sarana untuk membantu pembelajaran sehingga dapat berlangsung secara efektif.

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam pendidikan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya media guru dapat menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada siswa dengan baik. Guru tidak hanya serta merta memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah tetapi guru juga dapat mengajak siswa untuk memahami dan mempelajari sendiri pelajaran tersebut. Fungsi media pembelajaran menurut (Munadi, 2010:37-48) yaitu:

a) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar.

Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai pengganti guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan teacher center. Misalnya, dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan media berupa video untuk menyampaikan materi pelajaran.

b) Fungsi semantik

Media pembelajaran mampu menambah arti atau makna dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru mampu memecahkan arti atau makna dari setiap simbol-simbol yang ada dalam pembelajaran.

c) Fungsi manipulatif

Media pembelajaran yang tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa, oleh karena itu dapat diamati melalui media visual seperti gambar ataupun video.

d) Fungsi psikologis

Kemampuan media pembelajaran dalam mempengaruhi kondisi mental, pikiran, serta perilaku manusia. Siswa dapat lebih tertarik, fokus dan termotivasi dalam belajar ketika media pembelajaran yang di gunakan sesuai dengan materi yang di ajarkan.

e) Fungsi sosio-kultural

Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan dalam hal berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Kemp dan Dayton Arsyad (2013), fungsi media pembelajaran yaitu:

- a) Penyampaian pembelajaran yang lebih baku, hal ini menyebabkan kurangnya ragam penafsiran pada materi yang di ajarkan.
- b) Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, media dapat di jadikan sebagai penarik perhatian sehingga siswa lebih fokus dalam belajar.
- c) Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.
- d) Waktu pembelajaran dapat di persingkat.
- e) Dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran apabila adanya integrasi antara materi dengan media yang di gunakan.
- f) Pembelajaran dapat di pelajari kapanpun dan dimanapun apabila media yang dirancang untuk di gunakan secara individu.
- g) Dapat meningkatkan sifat positif siswa terhadap materi yang mereka pelajari.

- h) Dapat mengurangi beban guru sehingga kemungkinan tidak mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting bagi guru dan siswa sebagai perantara informasi, membantu siswa memahami materi yang di sampaikan oleh guru melalui media sehingga dapat meningkatkan dan membentuk perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.

### **3. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Direktorat Jendral Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan menyatakan bahwa jenis media pembelajaran dikelompokkan menjadi 8 yaitu:

- 1) Media audio visual, yaitu media yang menggabungkan antara gambar dan suara yang bisa bergerak, seperti film, program TV, dan rekaman video.
- 2) Media audio visual yang tidak bergerak seperti film yang hanya memiliki suara.
- 3) Media audio yang mempunyai elemen gerak terbatas, contohnya narasi disertai ilustrasi tertulis.
- 4) Media visual yang disertai suara terbatas, contohnya gambar diam atau slide tanpa suara.
- 5) Media visual dengan elemen gerakan, contohnya presentasi yang bergerak.
- 6) Media visual yang tidak bergerak, contohnya foto, dokumen cetak.
- 7) Media audio seperti rekaman suara dan siaran radio.
- 8) Media cetak, contohnya modul, buku, dan materi ajar lainnya.

Menurut Daulae (2019), media pembelajaran juga dapat dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu:

- 1) Media Audio merupakan media yang hanya dapat didengar oleh indera pendengaran saja seperti siaran radio atau rekaman suara.
- 2) Media visual merupakan media yang dapat di lihat oleh indera penglihatan dan tidak memiliki unsur suara seperti gambar, poster, lukisan, grafik, dan sebagainya.
- 3) Media audio visual merupakan media media yang mengandung unsur suara dan gambar seperti rekaman video, film, video pembelajaran sejenisnya.

Berdasarkan jenis media pembelajaran di atas, peneliti memilih media audio visual berbentuk video yang akan di gunakan sebagai media pembelajaran.

#### **4. Video Pembelajaran**

Video berasal dari istilah kata “vidi atau visum” yang berarti melihat atau memiliki daya penglihatan. Video merupakan gambar yang dapat bergerak dan di sertai dengan suara. Video termasuk dalam media audio visual yang dapat memberikan informasi berupa gambar yang bergerak dan di sertai dengan suara dan visual. Menurut (Alphaomegaproperty, 2020) video merupakan sebuah gambar yang menampilkan serangkaian pesan dari bagian gambar yang ditampilkan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut (Gazali & Nahdatain, 2019) media pembelajaran video adalah media yang menyertakan audio visual dengan menyampaikan pesan pembelajaran yang baik

yang meliputi konsep, prinsip, prosedur, dan teori dalam membantu kita untuk memahami materi pembelajaran.

Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran seperti media video. Guru memiliki kesadaran bahwa tanpa adanya bantuan media pembelajaran, siswa akan lebih sulit memahami materi pelajaran terutama pada pembelajaran yang rumit. Dengan berkembangnya teknologi, maka media pembelajaran sekarang ini semakin canggih, mulai dari bahan ajar cetak, bahan ajar audio, hingga bahan ajar audio visual atau video. Pembelajaran menggunakan video dapat digunakan dengan adanya perangkat keras selama proses pembelajaran seperti tape recorder, film, dan proyektor visual lebar sehingga dapat menyampaikan materi yang dapat diserap melalui penglihatan dan pendengaran. Media video adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menyimak. Media video ini dapat menambah minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Marliani, L. P. 2021).

## **5. Fisika**

Fisika merupakan produk, proses dan sikap dimana proses itu sendiri adalah prosedur untuk menemukan produk melalui langkah-langkah ilmiah. Produk merupakan fakta fisika sedangkan sikap yaitu berkaitan dengan sudut pandang individu terhadap alam disekitarnya. Menurut (Kristiana Nathalia Wea, 2021) fisika adalah ilmu yang mempelajari fenomena alam dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara mencari tahu, sehingga ide-ide dan ilmu yang dipelajari berasal dari temuan.

Dalam pembelajaran fisika siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk mengaitkan konsep fisika dengan situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar pemahaman siswa terhadap fisika lebih mudah. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga siswa lebih mudah memahami konsep fisika.

Tujuan dari pembelajaran fisika yaitu membekali siswa dengan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran fisika seharusnya mengutamakan konsep fisika dengan berlandaskan hakikat ilmu pengetahuan yang terdiri dari produk, proses dan sikap.

## **6. Hasil Belajar**

Pengertian hasil belajar sangat luas, ada beberapa pengertian hasil belajar menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut (Rahman, S. 2022) hasil belajar adalah hasil yang di dapatkan oleh siswa setelah ia mengikuti proses pembelajaran.
2. Menurut (Slameto, 1995) hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dari interaksi dengan lingkungannya.
3. Menurut KBBI hasil belajar merupakan suatu yang di adakan, dibuat atau dijadikan oleh suatu usaha.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dari awalnya tidak tahu menjadi tahu.

## **7. Efektivitas Pembelajaran**

Pengertian efektivitas pembelajaran sangat luas, ada beberapa pengertian efektivitas pembelajaran menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut (Miarso, 2004) efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar pendidikan yang sering kali di ukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.
2. Menurut (Supardi, 2013), pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.
3. Menurut (Hamalik, 2001) menyatakan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Beberapa hasil penelitian yang relevan untuk mendukung peneltian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Carolina, dkk (2023) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Berbantu Media Audiovisual

Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Jenis penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan desain *two group pretest-posttest*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh yang signifikan akibat pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* berbantu media audiovisual terhadap hasil belajar siswa dari pada pembelajaran konvensional (Carolina, dkk 2023).

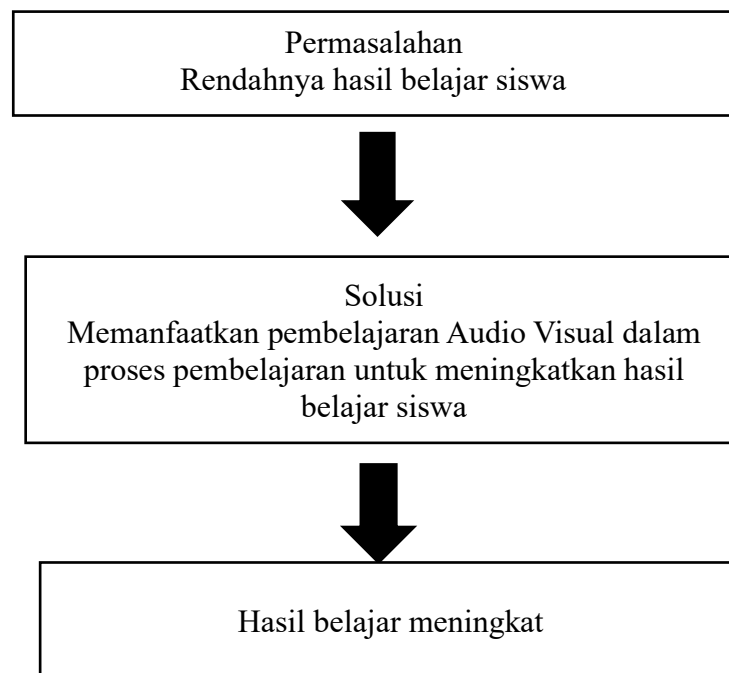
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, D.P. 2020) dalam penelitiannya berjudul “Keefektifan Model Discovery Learning Berbantuan Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV”. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain *non equivalent control group design*. Hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual efektif terhadap hasil belajar mapel IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sultan Agung Pecangaan Jepara (Pratiwi, D.P. 2020).
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Herak, R. 2019) dalam penelitiannya berjudul “Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa”. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *randomized control group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa secara signifikan.

### **C. Kerangka Pikir**

Permasalahan yang dihadapi oleh kurikulum merdeka saat ini, terutama dalam pembelajaran fisika, yaitu hasil belajar siswa yang rendah. Ada banyak variabel yang

mempengaruhi hasil belajar fisika, termasuk kurangnya motivasi, minat dan pemahaman siswa tentang pelajaran fisika, dan kenyataan bahwa guru hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa dalam proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media audio visual dalam bentuk video. Dengan media tersebut, siswa tidak akan merasa jenuh dalam belajar dan akan meningkatkan motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian yang dapat di rumuskan berdasarkan kerangka pikir yaitu penggunaan pembelajaran audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas X SMK Kristen Pelangi Makale.